



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan dimulai dari berdirinya CV Surya yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan khususnya produk saniter. Pada tahun 1968 CV Surya menjadi agen penjualan produk saniter TOTO Ltd. yang berbasis di Jepang. Dengan melihat potensi negara Indonesia yang kaya akan sumber daya alam, tenaga kerja yang terampil, dan biaya energi yang relatif rendah mendorong perusahaan untuk membentuk usaha patungan (*joint venture*) dengan TOTO Ltd. Japan pada tanggal 11 Juli 1977 dengan nama PT Surya Toto Indonesia (PT STI), dan mulai membangun pabrik saniter pertamanya yang beroperasi pada tahun 1978 dengan jumlah karyawan sekitar 65 orang.

Pada tahun 1980 perusahaan memulai debut penjualan ekspornya ke mancanegara dengan produk saniter yang berkelas internasional, yang membawa perusahaan memperoleh sertifikat *Singapore Institute of Standard and Industrial Research* (SISIR) pada tahun 1981. Semakin berkembangnya perusahaan, maka pada tahun 1985 perusahaan mulai membangun pabrik *Fitting* (peralatan perlengkapan saniter) untuk melengkapi produk saniter, yang terus dikembangkan dengan menambah mesin-mesin pengecoran kuningan dan injeksi plastik.

Tahun 1990, perusahaan *Go Public* dengan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya, dana yang terkumpul atas penjualan saham tersebut digunakan untuk membangun pabrik Saniter di Cikupa, Tangerang, yang memulai produksinya pada tahun 1992. Dari waktu ke waktu, perusahaan terus meningkatkan kinerjanya sehingga mendapatkan berbagai pengakuan dari tingkat internasional antara lain *Sertifikat Japan Industrial Standard* (1994), ISO 9002 (1999), ISO 9001 (2002), dan ISO 14001 (2005).

Di tahun 2006, perusahaan melakukan penggabungan usaha (merger) terhadap anak perusahaannya yaitu PT Surya Pertiwi Paramitra, sekaligus mengembangkan segmentasi pasar di bidang peralatan dan perlengkapan dapur (*System Kitchen*) serta produk-produk perlengkapan rumah tangga lainnya yang berkaitan dengan produk tersebut. Penerapan teknologi canggih yang dikombinasikan dengan desain mutakhir, membuat produk TOTO banyak digunakan di gedung-gedung perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan (Mall), dan perumahan-perumahan modern, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Kegiatan perluasan yang dilakukan oleh perusahaan, yakni pembangunan pabrik 7 (tujuh) yang berlokasi di Cikupa, Tangerang, dapat berjalan sesuai dengan rencana. Saat ini, pabrik tersebut telah selesai dibangun dan telah memenuhi kegiatan produksinya dengan mempekerjakan tambahan karyawan sebanyak 161 orang.

Kebutuhan akan perlengkapan *Sanitary Ware* di dalam negeri juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Guna memenuhi permintaan pasar domestik maka pada tanggal 21 Oktober 2011, perusahaan mendirikan usaha patungan dengan PT Surya Pertiwi (Agen tunggal pemasaran perusahaan dalam negeri) dengan nama PT Surya Pertiwi Nusantara yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. PT SPN akan memproduksi barang-barang saniter dan perlengkapannya dengan kapasitas produksi sebanyak 500.000 buah per tahun, yang pemasarannya meliputi wilayah Indonesia bagian Timur serta untuk diekspor ke luar negeri.

Sesuai perkembangan perusahaan, Kantor Pusat dan *Showroom* perusahaan serta Kantor Pusat PT Surya Pertiwi (agen tunggal pemasaran perusahaan dalam negeri) yang berlokasi Jl. Tomang Raya No.18, Jakarta Barat dirasakan tidak memadai lagi. Perusahaan dan PT Surya Pertiwi telah membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Surya Graha Pertiwi (PT SGP) yang akan bergerak di bidang usaha pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran.

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Surya Toto Indonesia memiliki visi, nilai, dan misi perusahaan sebagai berikut:

1. Visi

Visi perusahaan yang dimiliki oleh PT. Surya Toto Indonesia adalah “Menjadi Perusahaan terkemuka yang dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan masyarakat.”

2. Nilai

PT. Surya Toto Indonesia memiliki beberapa nilai perusahaan, yaitu sebagai berikut :

- a. Produk Ekonomis – Hemat Air
- b. Produk Berkualitas Tinggi
- c. Ramah Lingkungan

3. Misi

PT. Surya Toto Indonesia memiliki beberapa misi, yaitu sebagai berikut :

- a. Mempersembahkan produk yang bermanfaat dan berkualitas tinggi.
- b. Memberikan pelayanan prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.
- c. Mencintai pekerjaan dengan sepenuh hati.
- d. Menghargai individu dan membina kerja sama.
- e. Melestarikan lingkungan melalui penghematan penggunaan sumber daya alam dan energi.

PT Surya Toto Indonesia didirikan dengan tujuan untuk memproduksi dan menjual produk *Sanitary, Fitting*, dan Peralatan Dapur serta kegiatan lain yang berkaitan dengan produknya. Produk yang diproduksi oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Sanitary*:

- a. *Closet*
- b. *Wastafel*
- c. *Urinal*
- d. *Bidet*

2. *Fitting*:

- a. Kran
- b. *Shower*

3. Dapur dan Kabinet Vanity:

- a. Peralatan sistem dapur
- b. Kabinet Vanity

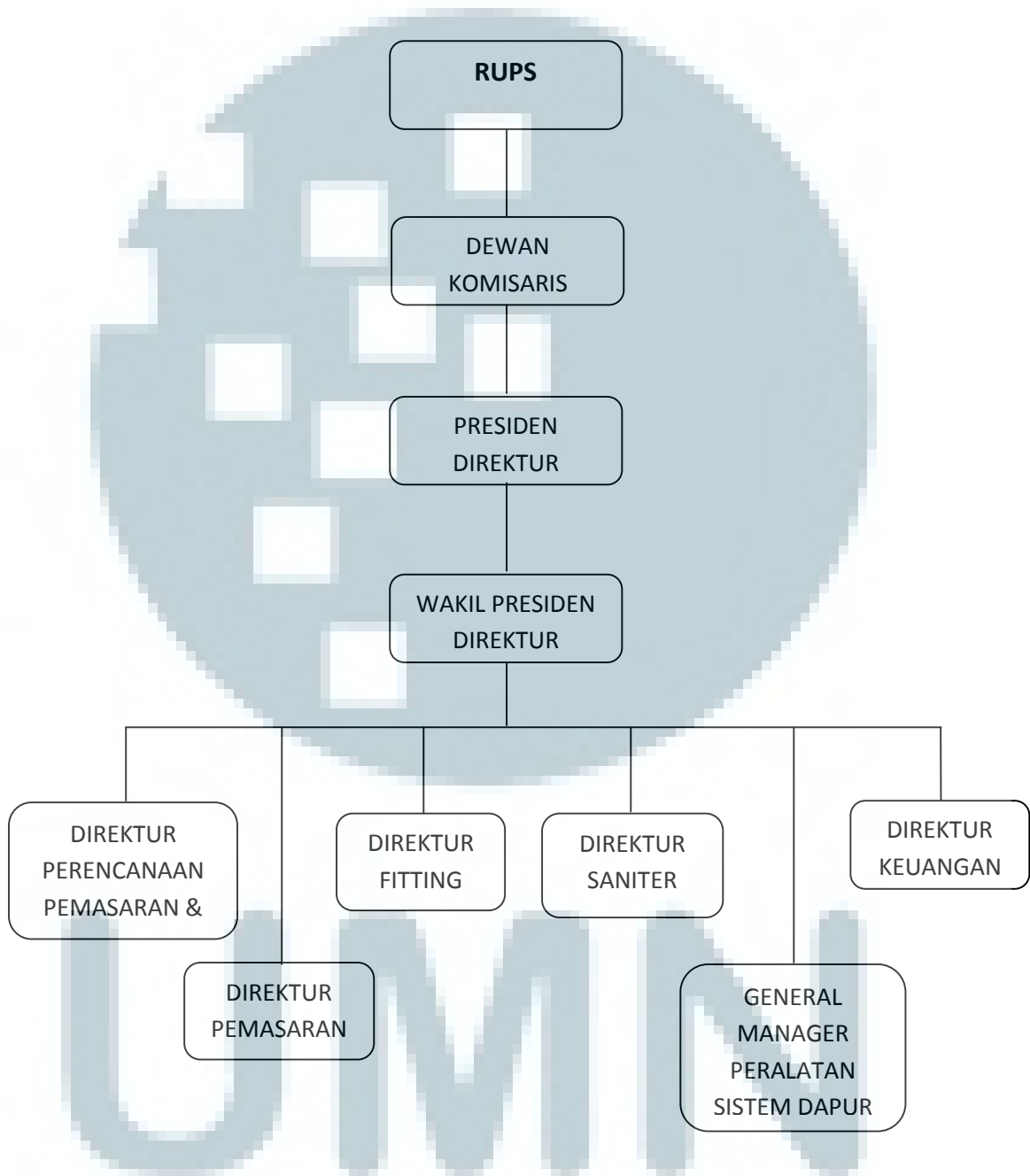
4. Aksesoris:

- a. Tempat tisu
- b. Tempat sabun
- c. Gantungan handuk, dsb.

UMMN

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Surya Toto Indonesia



Kedudukan tertinggi pada struktur organisasi PT Surya Toto Indonesia adalah RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Melalui RUPS, para pemegang saham akan memutuskan garis besar dari kebijakan yang harus dijalankan oleh Direksi. RUPS berperan mengawasi kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Di bawah RUPS terdapat Dewan Komisaris yang berperan dalam menelaah, menilai, dan menyetujui rencana kerja dan anggaran perusahaan yang diusulkan oleh Dewan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris akan mengawasi seluruh pelaksanaan kegiatan perusahaan. Setelah Dewan Komisaris terdapat Dewan Direksi yang terdiri dari Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur.

Presiden Direktur berperan dalam menentukan sistem dan prosedur untuk dilaksanakan oleh para Direktur dan Manajer, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporannya. Selain itu Presiden Direktur mempunyai wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Manajer atas persetujuan Dewan Komisaris. Sedangkan peran Wakil Presiden Direktur adalah membantu Presiden Direktur dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan perusahaan. Di bawah Wakil Presiden Direktur terdapat Direktur Pemasaran, Direktur Perencanaan Pemasaran dan IT, Direktur Fitting, Direktur Saniter, General Manager Peralatan Sistem Dapur, dan Direktur Keuangan. Selama proses kerja magang, divisi yang dibantu adalah divisi *Accounting & Finance* pada *Fitting Factory*.